

**EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT
DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN
TEMANGGUNG TAHUN 2018**



Oleh :

**Sugeng Parwoto
RPL 02180056 B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT
DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN
TEMANGGUNG TAHUN 2018**



Oleh :

**Sugeng Parwoto
RPL 02180056 B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

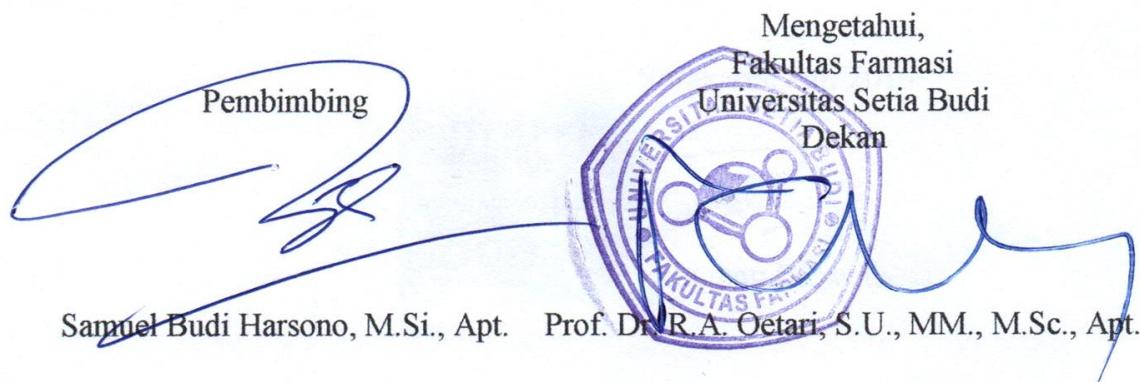
Berjudul

EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018

Oleh :

Sugeng Parwoto
RPL 02180056 B

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
Pada tanggal : 08 Agustus 2019



Penguji :

1. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt.
2. Dr. Ana Indrayati, M.Si.
3. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt.

1.
2.
3.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir saya yang berjudul “EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGUNG TAHUN 2018” adalah hasil penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar apapun di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya penjiplakan maka gelar yang telah diperoleh dapat ditinjau dan atau dicabut.

Surakarta, Juli 2019



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesudah kamu membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah”

(Q.S. Ali Imron : 159)

“Bukankah Dia yang mendapatimu sedang kebingungan lalu memberimu
pentunjuk?”

(Q.S. Adh Dhuha : 7)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan”

(Q.S. Al Insyirah : 6)

Tugas akhir ini penulis persembahkan untuk :

1. Almarhum bapak dan ibu, yang telah merawat dan mendidik penulis. Semoga Allah mengampuni dosa-dosanya, mengasihi dan memuliakan tempat kembalinya.
2. Ibu mertua yang sudah seperti ibu sendiri, terima kasih atas dukungan, perhatian dan kasih sayangnya yang tulus selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih ibu. Semoga ibu sehat selalu.
3. Teristimewa untuk istri dan anak-anakku tercinta, terima kasih atas dukungan dan doanya. Semoga kita senantiasa mendapatkan keberkahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukurpenulis panjatkan kehadirat Allah tabaraka wa ta'ala, berkat rahmat dan anugerah-Nyasehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah berjudul “EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT DI DINAS KESEHATAN KABUPATENMANGGUNG TAHUN 2018”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Keberhasilan penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Djoni Tarigan, M.BA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, S.U., MM., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt., selaku Kepala Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt., selalu dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan hingga selesaiya karya tulis ini.
5. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran serta kritik untuk menunjang kesempurnaan karya tulis ini.

6. dr. Suparjo, M.Kes., selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung yang telah memberikan ijin dan dukungan selama penulis menjalani pendidikan.
7. Bapak, ibu dan teman-teman di Seksi Farmamin dan Perbekes Bu Sri, Mbak Devi, Mbak Wati, Pak Is, Mbak Ana, Pak Upik, Pak Haryono, Pak Santo dan Pak Khoir, atas dukungannya selama menjalani pendidikan.
8. Teman-teman RPL angkatan 2018 yang sangat kompak. Semoga persaudaraan kita tidak akan terputus.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama menjalani pendidikan dan pada saat penyusunan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, namun demikian penulis berharap karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Obat.....	7
B. Pengelolaan Obat	8
1. Perencanaan	9
1.1. Pemilihan obat	10
1.2. Kompilasi pemakaian obat.....	10
1.3. Perhitungan kebutuhan obat.....	11
1.4. Proyeksi kebutuhan obat	11
1.5. Penyesuaian rencana kebutuhan obat.....	11
2. Pengadaan	12
C. Evaluasi.....	15

D. Dinas Kesehatan.....	17
1. Tugas pokok dan fungsi	18
2. Visi dan misi	20
E. Indikator.....	21
F. Landasan Teori.....	23
G. Keterangan Empirik	24
BAB IIIMETODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
C. Teknik Sampling	27
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Alat dan Bahan.....	27
1. Alat.....	27
2. Bahan	28
F. Definisi Operasional	28
G. Jalannya Penelitian.....	30
H. Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan	32
B. Pengadaan Obat Esensial	33
C. Pengadaan Obat Generik.....	34
D. Kesesuaian Item Obat yang Tersedia dengan DOEN	35
E. Ketepatan Perencanaan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Alur Perencanaan Obat.....	9
2. Skema Jalannya Penelitian	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan	33
2. Pengadaan Obat Esensial	33
3. Pengadaan Obat Generik.....	35
4. Ketepatan Perencanaan	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Pengantar Ijin Penelitian.....	43
2. Surat Ijin Penelitian.....	44
3. Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan	46
4. Pengadaan Obat Esensial	52
5. Pengadaan Obat Generik.....	63
6. Kesesuaian Item Obat yang Tersedia dengan DOEN	74
7. Ketepatan Perencanaan	85
8. Daftar 10 Besar Penyakit	96

DAFTAR SINGKATAN

APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
CPOB	Cara Pembuatan Obat yang Baik
DAK	Dana Alokasi Khusus
DKK	Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota
DOEN	Daftar Obat Esensial Nasional
FI	Farmakope Indonesia
FKRTL	Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan
FKTP	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FORNAS	Formularium Nasional
IFK	Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota
KONAS	Kebijakan Obat Nasional
LPLPO	Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
LPSE	Layanan Pengadaan Secara Elektronik
PHBS	Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Pokja ULP	Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan
PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
SDM	Sumber Daya Manusia
SIK	Sistem Informasi Kesehatan
SKN	Sistem Kesehatan Nasional
UKBM	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia
UPTD	Unit Pelaksana Teknis Daerah

INTISARI

PARWOTO, S., 2019,EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu merupakan sasaran yang harus dicapai dalam upaya pelayanan kesehatan, maka perencanaan dan pengadaan obat harus dilakukan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pengadaan obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018 berdasarkan indikator pengelolaan obat Kemenkes RI.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental. Data dikumpulkan secara retrospektif yang diperoleh dari penelusuran dokumen tahun 2018 di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung berupa data sekunder. Pengambilan data dilakukan pada indikator ketersediaan obat sesuai kebutuhan, pengadaan obat esensial, pengadaan obat generik, kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN dan ketepatan perencanaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pedoman indikator Kemenkes RI.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa perencanaan dan pengadaan obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018 belum sesuai dengan standar Kemenkes RI, dengan melihat hasil ketersediaan obat sesuai kebutuhan 100%, pengadaan obat esensial 67,63%, pengadaan obat generik 72,77%, kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN 70,47% dan ketepatan perencanaan 123,06%.

Kata kunci : pengadaan obat, perencanaan, evaluasi

ABSTRACT

PARWOTO, S., 2019, PLANNING AND PROCUREMENT OF DRUG EVALUATION IN HEALTH OFFICE TEMANGGUNG DISTRICT IN 2018, SCIENTIFIC WRITING, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

The availability of drugs in a complete type, sufficient amount, guaranteed efficacy, safe, effective and quality is a goal that must be achieved in the effort of health services, then the planning and procurement of drug must be done well. This study aims to determine the planning and procurement of drugs at the Temanggung District Health Office in 2018 based on the Indonesian Ministry of Health's drug management indicators

This research is a non-experimental descriptive study. Data were secondary data and collected retrospectively from tracking documents in the Temanggung District Health Office in 2018. Data was collected on indicators of drug availability as needed, procurement of essential drugs, procurement of generic drugs, suitability of available drug items with DOEN and accuracy of planning. The data obtained were then analyzed with the Indonesian Ministry of Health indicator guidelines.

Based on the results of the study, it was concluded that the planning and procurement of medicines at the Temanggung District Health Office in 2018 were not in accordance with the Indonesian Ministry of Health standards, looking at the results of availability of drugs 100%, procurement of essential drugs 67,63%, procurement of generic drugs 72,77%, suitability of drug items available with DOEN 70,47% and accuracy of planning 123.06%.

Keywords : drug procurement, planning, evaluation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28. Pasal tersebut menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat dan memperoleh pelayanan kesehatan. Hal tersebut diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Kemenkes, 2015).

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) tahun 2012 dan Kebijakan Obat Nasional (KONAS) tahun 2006 memberi landasan, arah dan pedoman bagi seluruh penyelenggara pembangunan kesehatan baik pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. Salah satu sub sistem SKN tahun 2012 adalah sediaan farmasi, alat

kesehatan dan makanan dengan menetapkan tujuan tersedianya sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan yang terjamin, aman, berkhasiat/ bermanfaat dan bermutu, khusus untuk obat harus dijamin ketersediaan dan keterjangkauannya guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keterjangkauan dan penggunaan obat yang rasional merupakan bagian dari tujuan yang hendak dicapai. Pemilihan obat yang tepat dengan mengutamakan penyediaan obat esensial dapat meningkatkan akses serta kerasionalan penggunaan obat (Kemenkes, 2008)

Obat merupakan salah satu komponen yang tak tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Obat adalah bahan atau paduan bahan – bahan yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi termasuk produk biologi. Akses terhadap obat terutama obat esensial merupakan salah satu hak azasi manusia (Kemenkes RI, 2006).

Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian yang dikelola secara optimal untuk menjamin tercapainya ketepatan jumlah dan jenis perlengkapan farmasi dan alat kesehatan (Mangindara *et al.*, 2012). Tujuan manajemen obat adalah tersedianya obat setiap saat dibutuhkan baik mengenai jenis, jumlah maupun kualitas secara efisien, dengan demikian manajemen obat dapat disimpulkan sebagai proses penggerakan dan pemberdayaan semua sumber daya

yang dimiliki untuk dimanfaatkan dalam rangka mewujudkan ketersediaan obat setiap saat dibutuhkan untuk operasional yang efektif dan efisien (Syair, 2008).

Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan obat adalah proses perencanaan dan pengadaan karena proses perencanaan dan pengadaan obat ini yang bisa menjamin ketersediaan dan kualitas obat. Perencanaan kebutuhan obat merupakan suatu proses memilih jenis dan menetapkan jumlah perkiraan kebutuhan obat, sementara pengadaan obat merupakan usaha dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang telah ditetapkan dalam fungsi perencanaan (Seto *et al.*, 2004). Proses perencanaan dan pengadaan menjadi bagian yang sangat penting dalam pengelolaan obat. Proses pengadaan obat meliputi pemilihan metode pengadaan, pemilihan pemasok, pemantauan status pesanan, penentuan waktu pengadaan dan kedatangan obat serta penerimaan dan pemeriksaan obat (Kemenkes RI, 2010).

Proses pengadaan yang tidak efektif dan efisien bisa mengganggu ketersediaan obat, misalnya adanya kekurangan atau kekosongan obat, adanya penumpukan stok obat tertentu karena tidak digunakan dan adanya obat yang kadaluwarsa. Mengingat pentingnya pengelolaan obat dalam rangka mencapai pelayanan yang optimal, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan obat pada tahap perencanaan dan pengadaan untuk mengetahui adanya permasalahan dan kelemahan dalam pelaksanaannya, selanjutnya dapat dilakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

Menilik dari penelitian sebelumnya mengenai perencanaan dan pengadaan obat adalah penelitian dari :

1. Putranti SD (2016) yang berjudul “Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan dan Pengadaan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2015” menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan dan pengadaan obat belum sesuai dengan standar Kemenkes RI dengan melihat hasil ketersediaan obat 102,84%, obat esensial 86,87%, obat generik 100%, kesesuaian *item* obat terhadap DOEN 60,22%, ketepatan perencanaan 88,94%.
2. Satibi, Wahyuni Y (2010) yang berjudul “Evaluasi Pengelolaan Obat Tahun 2005 di Dinas Kesehatan X” menunjukkan bahwa pengadaan obat di Dinas Kesehatan Kota X baik tetapi kurang efektif dengan melihat ketepatan perencanaan sangat kecil yaitu 8,96% sedangkan ketidaktepatan perencanaan yang disebabkan oleh obat lebih 65,67%; obat kurang 25,37%. Alokasi dana pengadaan berlebih 74,63%; yang tidak cukup 25,37%.

Berdasarkan uraian di atas maka penting dilakukan penelitian mengenai evaluasi perencanaan dan pengadaan obat karena belum pernah dilakukan penelitian semacam ini di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Berapakah persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung?
2. Berapakah persentase pengadaan obat esensial di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung?

3. Berapakah persentase pengadaan obat generik di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung?
4. Berapakan persentase kesesuaian *item* obat yang tersedia dengan DOEN di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung?
5. Berapakah persentase ketepatan perencanaan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung?
6. Apakah perencanaan dan pengadaan obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sudah sesuai dengan standar Kemenkes RI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.
2. Persentase pengadaan obat esensial di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.
3. Persentase pengadaan obat generik di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.
4. Persentase kesesuaian *item* obat yang tersedia dengan DOEN di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.
5. Persentase ketepatan perencanaan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.
6. Perencanaan dan pengadaan obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sesuai dengan standar Kemenkes RI.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan pengelolaan obat, khususnya pada proses perencanaan dan pengadaan pada tahun berikutnya.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait dengan pengelolaan obat di dinas kesehatan kabupaten/ kota, khususnya pada proses perencanaan dan pengadaan.